

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSYARATAN GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Praktis	5
1.5.2 Manfaat Teoritis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Lidah Buaya.....	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Perbedaan Penyebutan Lidah Buaya.....	8
2.1.3 Habitat.....	8
2.1.4 Klasifikasi	8
2.1.5 Kandungan Senyawa Lidah Buaya	9
2.2 Jerawat	9
2.2.1 Definisi Jerawat	9

2.2.2	Jenis Jerawat	10
2.2.3	Penyebab dan Kandungan Jerawat	10
2.3	Bakteri.....	11
2.3.1	Bakteri Berdasarkan Struktur Dinding Sel	11
2.3.2	Bakteri Berdasarkan Bentuk	12
2.4	Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	14
2.4.1	Klasifikasi <i>Staphylococcus aureus</i>	14
2.4.2	Morfologi <i>Staphylococcus aureus</i>	15
2.4.3	Patogenesis dan Gejala Klinis <i>Staphylococcus aureus</i>	16
2.4.4	Identifikasi dan Isolasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	17
2.5	Uji Efektivitas Antibakteri	20
2.5.1	Metode Dilusi	20
2.5.2	Metode Difusi	20
2.5.3	Media <i>Mueller Hilton Agar</i> (MHA)	21
2.6	Ekstraksi	22
2.7	Uji Fitokimia.....	23
2.8	Penelitian Terdahulu	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	27
3.1	Jenis Penelitian	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3	Populasi Penelitian.....	27
3.4	Sampel Penelitian	27
3.5	Variabel Penelitian	28
3.5.1	Variabel Bebas	28
3.5.2	Variabel Terikat	29
3.6	Definisi Operasional	29
3.7	Teknik Sampling.....	30
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.8	Alat dan Bahan Penelitian	30
3.8.1	Alat dan Bahan Pembuatan Ekstrak <i>Aloe barbadensis Miller</i>	30
3.8.2	Alat dan Bahan Pembuatan Perasan <i>Aloe Barbadensis Miller</i>	30
3.8.3	Alat dan Bahan Penelitian.....	30
3.9	Prosedur Penelitian	31

3.9.1 Prosedur Identifikasi dan Isolasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dari Pus Jerawat	31
3.9.2 Pembuatan Suspensi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> 0,5 McFarland.....	32
3.9.3 Pembuatan Ekstrak Aloe barbadensis Milleer	32
3.9.4 Pembuatan Perasan Aloe barbadensis Milleer	33
3.9.5 Uji Efektivitas Metode Difusi.....	33
3.10 Analisis Data.....	34
3.11 Alur Penelitian.....	35
3.11.1 Alur Isolasi dan Identifikasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> dari Sampel Jerawat	35
3.11.2 Alur Pembuatan Ekstrak dan Perasan Lidah Buaya	36
3.11.3 Alur Penelitian Uji Antibakteri Ekstrak dan Perasan Lidah Buaya .	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Penyajian Data	38
4.1.1 Hasil Identifikasi dan Isolasi Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	38
4.1.2 Hasil Uji Efektivitas Antibakteri Ekstrak dan Perasan Lidah Buaya	38
4.1.3 Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Lidah buaya	39
4.2 Analisis Data.....	39
4.3 Pembahasan	41
BAB 5 PENUTUP.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	52